

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Minyak atsiri kulit jeruk keprok (*Citrus reticulata* L.) efektif sebagai repelen terhadap nyamuk *Culex sp.*
2. Minyak kedelai atau *soybean oil* (*Glycine max* (L.) Merr.) efektif sebagai repelen terhadap nyamuk *Culex sp.*
3. Kombinasi dari minyak atsiri kulit jeruk keprok (*Citrus reticulata* L.) dan minyak kedelai atau *soybean oil* (*Glycine max* (L.) Merr.) efektif sebagai repelen dengan perbandingan 1:1, 1:2, dan 2:1 terhadap nyamuk *Culex sp.*
4. Kombinasi dari minyak atsiri kulit jeruk keprok (*Citrus reticulata* L.) dan minyak kedelai atau *soybean oil* (*Glycine max* (L.) Merr.) memiliki durasi yang lebih rendah dibandingkan dengan DEET 15% terhadap nyamuk *Culex sp.*

5.2 Saran

Saran penulis kepada peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui efektivitas dari minyak atsiri kulit jeruk keprok dan minyak kedelai sebagai upaya pengembangan dalam repelen alami terhadap nyamuk, agar dilakukan penelitian:

1. Uji kadar minyak atsiri kulit jeruk keprok dan minyak kedelai dari berbagai daerah sebagai repelen agar memiliki durasi yang setara dengan DEET.
2. Efek samping penggunaan minyak atsiri kulit jeruk keprok dan minyak kedelai sebagai repelen jangka panjang.
3. Penelitian dapat dilanjutkan untuk menemukan zat spesifik yang ada dalam *soybean oil* atau minyak kedelai yang berefek menangkal nyamuk.
4. Lakukan penelitian mengenai upaya untuk menghilangkan aroma yang tidak sedap dari minyak kedelai
5. Interaksi zat yang terjadi antara minyak atsiri kulit jeruk keprok dan minyak kedelai dengan konsentrasi tertentu.